

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Wirati, Lucyana. (2012). *A Set of Instructional Speaking Materials Based on Cooperative Learning Approach for Extracurricular English Class of SMP Budya Wacana Yogyakarta*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

School is one of the places where children can learn about social skills. Moreover at school, there are many students with different social background, ethnic, character, personality, and so on. Because of those differences, school can be considered as a place where children's social skills built. Education in Indonesia employs *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP)* for their curriculum. *KTSP* emphasizes the character building. Some aspects of character building tend to improve the students' social skills. To respond that problem, this study was conducted. The study was intended to design a set of Instructional Speaking Materials Based on cooperative learning approach for Extracurricular English Class of *SMP Budya Wacana Yogyakarta*.

The study discussed two problems, which were (1) How is a set of Instructional Speaking Materials Based on Cooperative Learning Approach for Extracurricular English Class of *SMP Budya Wacana Yogyakarta* designed? (2) What does the designed set of Instructional Speaking Materials Based on cooperative learning approach for Extracurricular English Class of *SMP Budya Wacana Yogyakarta* look like?

In this study, the writer employed five steps of Research and Development (R&D) as research method. Those steps were (1) research and information collecting, (2) planning, (3) developing preliminary form of product, (4) preliminary field testing, and (5) final product revision. Then, the writer combined those steps with the instructional design model adapted from Kemp's.

To answer the first question, the writer applied six steps of instructional design model, which were adapted from Kemp's model. Those steps were (1) identifying learners' characteristics, (2) considering goals, topics, and general purposes, (3) specifying learning objectives, (4) listing subject contents, (5) selecting teaching learning activities and resources, and (6) materials evaluation and revision. To answer the second question, the writer presented the Instructional Speaking Materials which consisted of four units. Each unit consisted of three sections, namely **Let's Get Ready!**, **Let's Practice Together!**, and **Let's Review!**. The activities offered in the designed materials were aimed to improve the students' speaking and social skills.

In the end of the study, the writer obtained the evaluation from the respondents regarding the designed materials. The materials evaluation results

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

showed that the mean was 4.7 on the scale of 5. It described that the designed materials were good and appropriate for Extracurricular English Class of *SMP Budya Wacana Yogyakarta*.

Key words: instructional materials, speaking materials, cooperative learning



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Wirati, Lucyana. (2012). *A Set of Instructional Speaking Materials Based on Cooperative Learning Approach for Extracurricular English Class of SMP Budya Wacana Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Sekolah adalah salah satu tempat di mana anak-anak dapat belajar mengenai keterampilan sosial. Selain itu di sekolah ada banyak siswa dengan perbedaan latar belakang sosial, etnis, karakter, kepribadian, dan sebagainya. Karena adanya perbedaan itulah sekolah dapat dipertimbangkan sebagai tempat di mana keterampilan sosial anak dapat dibentuk. Pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) sebagai kurikulum. KTSP menekankan pembentukan karakter. Beberapa aspek dalam pembentukan karakter mengacu pada peningkatan keterampilan sosial siswa. Untuk menanggapi permasalahan tersebut, maka sebuah penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk merancang materi pembelajaran instruksional untuk berbicara berdasarkan *Cooperative Learning Approach* untuk kelas ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SMP Budya Wacana Yogyakarta.

Terdapat dua permasalahan dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimana satu set materi pembelajaran instruksional untuk berbicara berdasarkan *Cooperative Learning Approach* untuk kelas ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SMP Budya Wacana Yogyakarta dirancang? (2) seperti apakah penyajian satu set materi pembelajaran instruksional untuk berbicara berdasarkan *Cooperative Learning Approach* untuk kelas ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SMP Budya Wacana Yogyakarta?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan lima tahap *Research and Development* sebagai metode penelitian. Lima tahap tersebut yakni (1) *research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *developing preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, dan (5) *final product revision*. Kemudian penulis menggabungkan tahap tersebut dengan *instructional design model* adaptasi dari Kemp.

Untuk menjawab permasalahan yang pertama, penulis menggunakan enam langkah *instructional design model* yang telah diadaptasi dari milik Kemp. Langkah tersebut adalah (1) mengidentifikasi karakteristik pelajar, (2) mempertimbangkan standar kompetensi, topik, dan kompetensi dasar, (3) merinci indikator, (4) mendaftar konten subyek, (5) memilih aktivitas belajar mengajar dan sumber bahan, dan (6) evaluasi serta revisi materi. Untuk menjawab permasalahan yang kedua, penulis memperkenalkan materi pembelajaran Bahasa Inggris untuk berbicara yang terdiri dari 4 unit. Setiap unit terdiri dari 3 bab yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bernama **Let's Get Ready!, Let's Practice Together!, and Let's Review!**. Segala aktivitas yang ada dalam materi pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan sosial siswa.

Di akhir penelitian, penulis mendapatkan evaluasi dari responden mengenai materi pembelajaran. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bahwa materi tersebut memiliki rata-rata 4.7 dari skala 5. Hal itu menggambarkan bahwa materi pembelajaran baik dan tepat untuk kelas ekstrakurikuler SMP Budya Wacana Yogyakarta.

Kata kunci: materi instruksional, materi berbicara, pembelajaran kooperatif.

